



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa waktu ini sering kali terjadi tindak kriminalitas didalam masyarakat yang menimbulkan kerugian materi maupun dapat menimbulkan korban jiwa dari tindak kejahatan sekarang ini. Salah satu contoh baru-baru ini terjadi seorang *driver* taksi *online* mengalami pembegalan dari penumpangnya yang mengakibatkan kehilangan kendaraan milik *driver* taksi *online* tersebut disertai dengan pembunuhan.

Kepolisian berperan penting dalam menanggulangi tindak kejahatan yang ada di masyarakat. Didalam masyarakat tindak kejahatan yang sering terjadi adalah kasus pencurian. Kasus pencurian dapat dibagi menjadi 3 yaitu: Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor), Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) Dan Pencurian Dengan Pemberatan (Curat). Ditreskrimum Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan) ingin memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang lokasi rawan kriminalitas belum ada aplikasi yang mendukung pemberian informasi kepada masyarakat tentang lokasi rawan kriminalitas atau kejahatan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk menyediakan data spasial yang nantinya bisa digunakan untuk mencegah dan memantau tindak kriminalitas. Dalam hal ini Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan pilihan yang tepat, karena SIG merupakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografi bumi sehingga membentuk suatu informasi keruangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan Bahasa pemrograman *Android* dan *MySQL* sebagai media penyimpanan data serta menggunakan *Google Maps*. Untuk itulah penulis mencoba membuat suatu sistem yang melakukan proses pemetaan lokasi rawan kriminalitas Kota Palembang. Aplikasi ini berjudul “**Sistem**



Informasi Geografis Lokasi Rawan Kriminalitas pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan) Berbasis Android”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan adalah “Bagaimana membangun sistem informasi geografis berbasis android untuk menampilkan data lokasi rawan kriminalitas di Kota Palembang ?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan pada Laporan Akhir ini agar lebih mudah terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan:

1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis lokasi rawan kriminalitas ini hanya dapat digunakan untuk mengelola data lokasi rawan kriminalitas yang ada di Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan).
2. Lokasi rawan kriminalitas yang akan di bahas pada Laporan Akhir ini hanya berfokus pada wilayah Kota Palembang.
3. Data yang digunakan hanya kepada tindak kejahatan pencurian 3C yaitu: Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor), Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) Dan Pencurian Dengan Pemberatan (Curat).
4. Aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman *Android* (Android Studio).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Membangun Sistem Informasi Geografis lokasi rawan kriminalitas pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan) berbasis *android* untuk memberikan informasi kejahatan di Kota Palembang yang dapat di akses secara *Mobile* oleh masyarakat.
2. Memberikan sebuah peringatan untuk berhati-hati kepada masyarakat di wilayah yang memiliki kerawanan dari tindak kejahatan.



3. Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya dan untuk syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan Laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak Kepolisian dalam hal ini Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan) untuk membangun Sistem Informasi Geografis Lokasi Rawan Kriminalitas melalui *Mobile*.
2. Mempermudah masyarakat untuk melihat lokasi rawan tindakan kriminalitas pada titik-titik wilayah yang ada di Kota Palembang.
3. Bagi penulis untuk menerapkan teori yang diterima dibangku kuliah terhadap praktek yang ada dilapangan dan dunia kerja.

1.1 Metodologi Penelitian

1.1.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis selama 1 (satu) bulan, mulai bulan Juni 2018 sampai dengan bulan Juli 2018 untuk Laporan Akhir ini adalah Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan), yang beralamat di Jl. Jend Sudirman Km 4,5 Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.1.2 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Pratama (dalam Vrisilia, 2016:4), Data Primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan interaksi secara langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut :



a. Pengamatan (Observasi)

Jogianto (2005:623), Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

b. Wawancara (Interview)

Jogianto (2005:617), Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis melakukan interview kepada salah satu petugas kepolisian pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan) Polda Sumsel terkait pembuatan Sistem Informasi Geografis Lokasi Rawan Kriminalitas pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras Berbasis Android yang dibutuhkan penulis untuk laporan akhir.

2. Data Sekunder

Pratama (dalam Vrisilia, 2016:4), Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan Laporan Akhir ini Laporan Akhir dari alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, hingga mengumpulkan data-data pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Jatanras (Kejahatan dan Kekerasan).

1.2 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan lebih jelas secara terperinci mengenai penyusunan tugas akhir ini sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu: teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini diuraikan sejarah singkat Polda Sumsel, visi dan misi, struktur organisasi Ditreskrimum Polda Sumsel, tanggung jawab.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.